

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran IPA memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian, sikap dan intelektual siswa. IPA juga merupakan suatu wahana bagi siswa untuk mempelajari berbagai peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui peristiwa alam tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Pembelajaran IPA seharusnya dapat dilaksanakan atau diajarkan dengan baik. Pembelajaran yang membutuhkan seorang guru sangat berperan penting dalam meningkatkan atau menciptakan suasana belajar yang menunjang proses pembelajaran serta berupaya melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Namun hal ini IPA masih tergolong pelajaran yang sulit dipahami karena bersifat ilmiah. Siswa akan kesulitan apabila menemui pembelajaran IPA yang banyak mengandung bahasa dan kerja ilmiah yang kurang dipahami. Untuk itu pembelajaran IPA di SD harus diterapkan sesuai dengan kemampuan tingkat berfikir siswa.

Potensi yang dikembangkan siswa bukan hanya kecerdasan intelektual saja, namun juga pada sikap dan keterampilan. Selain itu, guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dipilih guru harus melibatkan semua siswa secara aktif agar terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu guru wajib memberikan motivasi kepada siswa dalam penerapan pembelajaran IPA di SD.

Mc.Donal (Sardiman, 2012:71) mengungkapkan bahwa motivasi adalah perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya "*Feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin besar pula hasil belajar yang didapat dari proses pembelajaran.

Hal ini juga tentunya tak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya, diri sendiri, teman, guru, orang tua dan lingkungan. Dari beberapa faktor tersebut, dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni faktor internal dan faktor eksternal dari siswa itu sendiri. Menurut Sofyan (Uno, 2008:24) bahwa indikator motivasi belajar itu dapat diklasifikasikan menjadi dua: yaitu terdiri dalam diri dan luar diri. Yang dari dalam terdiri: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan yang ada di luar diri yakni: (1) adanya penghargaan dalam belajar, (2) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (3) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu. Motivasi akan terangsang jika suasana kelas yang baik, ukuran kelas yang cukup, adanya keleluasaan untuk bergerak, cahaya dan sirkulasi udara yang baik akan memacu motivasi belajar siswa dengan baik sesuai kemampuan. Motivasi belajar siswa tersebut akan mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas. Sebuah proses pembelajaran yang didukung dengan motivasi belajar siswa yang besar akan berjalan lebih efektif. Hal ini dikarenakan, siswa adalah tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya suasana lingkungan belajar yang baik siswa akan memiliki kesiapan dan persiapan untuk belajar. Selain dari itu, dukungan suasana lingkungan belajar yang kondusif akan memberikan dampak yang positif bagi siswa dan tentunya berpengaruh juga terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal di SDN 94 Sipatanah Kota Gorontalo, penulis menemukan masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal diperoleh gambaran bahwa masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Pembelajaran IPA yang diajarkan pada siswa kelas IV SDN 94 Sipatana Kota Gorontalo cenderung berlangsung satu arah, yakni guru menjelaskan dan siswa mendengarkan akibatnya hasil belajar siswa tidak menunjukkan peningkatan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan

model pembelajaran yang belum dalam proses pembelajaran serta suasana lingkungan belajar yang kurang kondusif sehingga semangat belajar siswa masih rendah.

Oleh karena itu, suasana lingkungan belajar di sekolah harus diciptakan seoptimal mungkin untuk mendukung siswa agar merasa nyaman dan betah untuk belajar siswa ketika belajar. Motivasi belajar siswa tersebut akan mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas. Sebuah proses pembelajaran yang didukung dengan motivasi belajar siswa yang besar akan berjalan lebih efektif. Hal ini dikarenakan, siswa adalah tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya suasana lingkungan belajar yang baik siswa akan memiliki kesiapan dan persiapan untuk belajar. Selain dari itu, dukungan suasana lingkungan belajar yang kondusif akan memberikan dampak yang positif bagi siswa dan tentunya berpengaruh juga terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan Penelitian Deskriptif dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 94 Sipatan Kota Gorontalo”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam peneliti ini adalah: apakah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 94 Sipatana Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 94 Sipatana Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat yang diharapkan yakni dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk para pendidik tentang motivasi belajar siswa dalam memahami pembelajaran IPA

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran IPA dan dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran melalui model dan metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, efektif dan menyenangkan. Sehingga sekolah mampu mengevaluasi model pembelajaran yang tepat untuk dapat menciptakan motivasi belajar siswa

d. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengetahuan tentang mengatasi kesulitan belajar siswa serta dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya.